

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU  
KEAGAMAAN ANAK PADA MASYARAKAT PESISIR  
DUKUH JAMBEAN DESA PECAKARAN KECAMATAN  
WONOKERTO PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**HERI PURNOMO**  
**NIM. 2021115262**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU  
KEAGAMAAN ANAK PADA MASYARAKAT PESISIR  
DUKUH JAMBEAN DESA PECAKARAN KECAMATAN  
WONOKERTO PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**HERI PURNOMO**  
**NIM. 2021115262**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERI PURNOMO

NIM : 202115262

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN ANAK PADA MASYARAKAT PESISIR DUKUH JAMBEAN DESA PECAKARAN KECAMATAN WONOKERTO PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 mei 2022

Yang Menyatakan



**HERI PURNOMO**

**NIM. 202115262**

**Ningsih Fadhilah, M.Pd**  
Ds. Wiroditan RT. 09 RW.02  
No. 43 Kecamatan Bojong  
Kabupaten Pekalongan

---

## NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 17 mei 2022

Lamp. : 3(Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Heri Purnomo

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Heri Purnomo  
NIM : 2021115262  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN ANAK PADA MASYARAKAT PESISIR DUKUH JAMBEAN DESA PECAKARAN KECAMATAN WONOKERTO PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 17 mei 2022  
Pembimbing,



**Ningsih Fadhilah, M.Pd**  
**NIP. 19850805 201503 2 005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.iainpekalongan.ac.id](http://ftik.iainpekalongan.ac.id) email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **HERI PURNOMO**  
NIM : **2021115262**  
Judul Skripsi : **PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU  
KEAGAMAAN ANAK PADA MASYARAKAT PESISIR  
DUKUH JAMBEAN DESA PECAKARAN  
KECAMATAN WONOKERTO PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin 24 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Salafudin, M. Si**  
NIP. 19650825 199903 1 001

**Penguji II**

**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 30 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah atas segala yang Allah SWT berikan, saya persembahkan karya skripsi ini untuk

1. Kedua orang tua saya, Bapak Lukmani dan Ibu Tasriyah yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a serta dukungan dan motivasi yang selalu menyertai dalam kehidupan saya.
2. Ibu Ningsih fadhilah, M.Pd, selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar membimbing penulisan karya ini.
3. Segenap Bapak/Ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah berbagi dan pengetahuannya kepada saya
4. Keluarga KKN IAIN Pekalongan angkatan 46 Dukuh Binangun, Werdi, Kec. Paninggaran Pekalongan
5. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan dan jurusan PAI yang selalu menemani selama masa perkuliahan
6. Sahabat-sahabat Ansor Banser khususnya Ranting Desa Pecakaran
7. Sahabat Shodikin, Muhammad Son Haji, Ahmad Navis, dan Misbahul mu'ti yang senantiasa sabar menemani, memberi motivasi dan semangat dorongan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

## MOTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ  
(رواه البخاري)

Artinya : “Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani.” (H.R. Muslim)

## ABSTRAK

Purnomo, Heri. 2022. *Peran Orangtua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak Pada Masyarakat Pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Ningsih Fadhilah, M.Pd. .

Kata Kunci : peran orangtua, perilaku keagamaan anak

Orang mempunyai peran yang sangat penting bagi masa depan anak terutama dalam mendidik perilaku keagamaan anak yang harus dilakukan sejak usia dini. Karena pembentukan perilaku keagamaan pada anak merupakan langkah yang harus dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait seperti peran orang tua semakin lemahnya pengawasan orang tua terhadap pergaulan anak di luar rumah, maka semakin berbahaya juga perkembangan perilaku bagi anak khususnya dalam perilaku keagamaan Rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak, untuk mengetahui perilaku keagamaan anak dan untuk mengetahui apa saja kendala serta solusi yang mempengaruhi peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir dukuh jambean desa pecakaran kecamatan wonokerto pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang dipaparkan dengan teknik analisis deskriptif maka analisisnya berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, yang dipaparkan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak sudah banyak yang telah terlaksana dengan baik dalam beberapa peran diantaranya yaitu peran sebagai pendidik, peran sebagai motivator, peran sebagai panutan, peran sebagai teman, peran sebagai pengawas, peran sebagai konselor. Adapun perilaku keagamaan anak di dukuh jambean sudah terlaksana dengan baik hanya saja masih terdapat beberapa anak yang belum bisa rutin dalam menjalankan kewajiban sholat lima waktu serta bentuk toleransi anak terhadap temannya masih belum maksimal. Perilaku keagamaan tersebut yaitu perilaku terhadap Allah, perilaku terhadap diri sendiri, perilaku terhadap keluarga, perilaku terhadap tetangga, perilaku terhadap masyarakat. Dan adapun kendala yang dialami oleh orangtua pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean dalam membina perilaku keagamaan anak meliputi faktor internal yaitu kesibukan orang tua, sifat malas pada anak serta susah untuk diatur dan dinasehati, begitu juga dari faktor eksternal yaitu anak suka menunda-nunda aktivitas ketika di suruh oleh orang tuanya. Adapun solusi yang dilakukan meliputi dua faktor yaitu faktor internal dengan memberikan dorongan dan nasehat serta faktor eksternal dengan memberikan nasehat dan arahan yang baik terhadap anak.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak Pada Masyarakat Pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan" dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan sekaligus wali studi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Salafuddin, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 17 Mei 2022

Penulis,

**HERI PURNOMO**

**NIM. 2021115262**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Peran Orang Tua.....	17
a. Pengertian Peran Orang Tua.....	17
b. Macam-macam Peran Orang Tua .....	19
c. Fungsi orang tua .....	33
d. Hak dan kewajiban orang tua .....	37
e. Factor yang mempengaruhi orang tua .....	38
2. Perilaku keagamaan .....	40

	a. Pengertian Perilaku keagamaan.....	40
	b. Tipe-tipe perilaku keagamaan .....	42
	c. Aspek-aspek Perilaku keagamaan .....	54
	B. Penelitian Relevan .....	56
	C. Kerangka Berpikir.....	58
<b>BAB III</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Umum Desa pecakaran kecamatan wonokerto pekalongan .....	60
	1. Sejarah Desa pecakaran kecamatan wonokerto .....	60
	2. Letak geografis Desa pecakaran kecamatan wonokerto .....	60
	3. Jumlah lingkungan RT/RW .....	61
	4. Jumlah Dukuh di Desa Pecakaran .....	61
	5. Keadaan penduduk desa pecakaran .....	61
	6. Tingkat perekonomian penduduk Desa Pecakaran .....	62
	7. Tingkat pendidikan penduduk.....	63
	8. Struktur Organisasi pemerintaha Desa Pecakaran .....	63
	9. Sarana dan Prasarana.....	66
	10. Gambaran umum orang tua di Desa Pecakaran .....	67
	11. Pendidikan orang tua di desa pecakaran .....	68
	12. Kondisi umum anak di desa pecakaran .....	68
	B. Data Peran Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak Pada Masyarakat Pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan .....	69
	C. Perilaku Keagamaan Anak Pada Masyarakat Pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan.....	90
	D. Kendala dan solusi peran orang tua dalam membina Perilaku Keagamaan Anak Pada Masyarakat Pesisir	

	Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan .....	105
BAB IV	ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN ANAK PADA MASYARAKAT PESISIR DUKUH JAMBEAN DESA PECAKARAN KECAMATAN WONOKERTO PEKALONGAN	
	A. Analisis Peran Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak Pada Masyarakat Pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan .....	110
	B. Analisis Perilaku Keagamaan Anak Pada Masyarakat Pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan .....	142
	C. Analisis Kendala dan solusi Peran Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak Pada Masyarakat Pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan .....	164
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	170
	B. Saran.....	171
	DAFTAR PUSTAKA	

## LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Wawancara
2. Pedoman Wawancara
3. Transkrip Wawancara
4. Kisi-Kisi Observasi
5. Pedoman Observasi
6. Hasil Observasi
7. Dokumentasi
8. Surat Permohonan Izin Penelitian
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 1.1	Kisi-kisi observasi peran orang tua dalm membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto .....	10
Tabel 1.2	Kisi-kisi wawancara peran orang tua dalm membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto .....	12
Bagan 2.1	Kerangka berpikir teoritis .....	59
Tabel 3.1	Jumlah penduduk Desa Pecakaran berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin .....	61
Tabel 3.2	Data mata pencaharian penduduk Desa Pecakaran Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan Januari-Desember 2021 .....	62
Tabel 3.2	Data mata pencaharian penduduk Desa Pecakaran Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan Januari-Desember 2021 .....	62
Tabel 3.3	Data tingkat pendidikan Desa Pecakaran Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan Januari-Desember 2021 .....	63
Tabel 3.4	Struktur organisasi pemerintahan Desa Pecakaran Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan .....	65
Tabel 3.5	Mata pencaharian orang tua di Desa Pecakaran .....	67
Tabel 3.6	Tingkat pendidikan orang tua di Desa Pecakaran .....	68
Tabel 3.7	Tingkat pendidikan orang tua di Desa Pecakaran .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	:	Kisi-kisi wawancara
Lampiran	2	:	Pedoman Wawancara
Lampiran	3	:	Transkrip Wawancara
Lampiran	4	:	Kisi-kisi Observasi
Lampiran	5	:	Pedoman Observasi
Lampiran	6	:	Hasil Observasi
Lampiran	7	:	Dokumentasi Foto
Lampiran	8	:	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran	9	:	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran	10	:	Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perilaku keagamaan yaitu sesuatu yang dapat mendorong pada diri seseorang untuk melakukan perbuatan yang sesuai dengan bentuk ajaran agama atau sesuai dengan ajaran agamanya, meski terkadang sikap bisa dipengaruhi oleh faktor lingkungan, namun individu itu sendiri merupakan faktor yang paling menentukan. Pembentukan perilaku keagamaan pada saat usia anak-anak adalah langkah yang harus dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait seperti peran orang tua. Semakin lemahnya pengawasan orang tua terhadap anak dari pergaulan di luar rumah, maka akan semakin berbahaya perkembangan perilaku bagi anak.<sup>1</sup>

Pentingnya perilaku keagamaan terhadap anak harus dikerjakan sejak dini melalui cara yang berulang-ulang atau terus menerus sehingga proses pembentukan karakter mandiri pada anak akan muncul. Sebagaimana dikemukakan oleh Fajaria, bahwa pentingnya perilaku keagamaan adalah sesuatu yang harus ditingkatkan pada seseorang dalam membentuk generasi muda yang mandiri. Dengan begitu anak akan mampu : 1) mempertimbangkan pendapat dan nasihat dari orang lain, 2) tidak menggantungkan kepada orang

---

<sup>1</sup> Syaiful Hamali, Sikap Keagamaan Dan Pola Tingkah Laku Masyarakat Madani, (*Al-Adyan*/Vol.VI, N0.2/Juli-Desember/2011). hlm. 77

lain 3) tidak mudah terpengaruh orang lain, 4) memiliki kemampuan mengambil keputusan dan 5) memiliki rasa percaya diri untuk berbuat.<sup>2</sup>

Dalam membentuk perilaku keagamaan anak orang tua harus mengerti bahwa ketika anak-anak pada saat umurnya beranjak 7 - 12 tahun adalah fase yang dapat digunakan orang tua dalam membimbing perilaku keagamaan terhadap anak-anaknya. karena pada fase ini, anak menjalani perkembangan baik dari segi aktivitas maupun kekuatan, seperti yang terdapat dalam pikiran manusia.<sup>3</sup> Berdasarkan kutipan Dadang Hawari mengemukakan, dalam mengembangkan perilaku keagamaan terhadap anak tidaklah mudah, kecuali bentuk perpaduan dengan beberapa faktor seperti biologis, psikoedukatif, psikososial dan spiritual.<sup>4</sup>

Dari jurnal yang di teliti oleh Ali Muhsin mengatakan bahwa masih terlihat peran dari orang tua dalam mendidik anak belum terlaksana dengan baik dikarenakan alasan faktor ekonomi yang masih rendah untuk kebutuhan keluarganya sehingga menyebabkan orang tua harus menjauhi anaknya. Tetapi ada juga orang tua yang meskipun tiap hari bersama dengan anaknya namun dibiarkan untuk berbuat semaunya sendiri tanpa di hiraukan perbuatan yang dilakukan oleh anak tersebut benar atau salah. Untuk itu orang tua yang belum melaksanakan perannya dengan baik menyerahkan tugas kepada guru sekolah

---

<sup>2</sup> Perilaku Keagamaan Anak Menuju Internalisasi Nilai Karakter Mandiri Siti Farikhah MIYAH: *Jurnal Studi Islam* Volume 17, Nomor 01, Januari 2021 hlm. 2

<sup>3</sup> Syekh Khalid Bin Abdurrahman Al-,Akk, *Cara Islam Mendidik Anak diterjemahkan dari Tarbiyah Al-Abna wa Al-Banat fi Dhau' Al-Quran wa As-Sunah* , Terjemahan H.Muhammad Halabi Hamdi, Muhammad Fadhil Alif, (Jogjakarta: Ad-dawa, 2006), hlm. 15-16.

<sup>4</sup> Dadang Hawari, *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*,(Jakarta, Dana Bakti Prima:1997), hlm.173

karna menganggap bahwa peran dari gurulah yang sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan anak.<sup>5</sup>

Selain itu vingki juga menemukan fenomena pada masyarakat pesisir bahwa masih terdapat banyak anak seusia sekolah belum memiliki perilaku yang baik terutama dalam hal perilaku keagamaan seperti sering melalaikan shalat, bermain game saat belajar, berkata tidak sopan terhadap orang yang lebih tua, minimnya pengetahuan agama dan tidak menaati peraturan yang ada di TPA. Hal ini terjadi karena anak tersebut kurang mendapat perhatian dari orang tua, kurangnya SDM yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) koto kandis kabupaten pesisir.<sup>6</sup> Anak-anak yang dalam masa perkembangannya kurang memperoleh perhatian pemeliharaan jasmani serta kasih sayang dari orang tua, maka anak bisa mengalami kehampaan psikis, kering dengan perasaan sehingga dapat menimbulkan kendala terhadap fungsi jasmani, dan begitupula pada peran ruhani, terutama di pertumbuhan intelegensi serta emosi pada masyarakat.<sup>7</sup>

Dari beberapa fenomena yang telah di jelaskan di atas sama halnya dengan fenomena yang ada di masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Wonokerto Pekalongan, dimana masih banyak orang tua yang sering membiarkan atau menghiraukan perilaku keagamaan anaknya. Masih banyak anak jarang melaksanakan salat, tadarus Al-qur'an, berangkat ke TPQ,

---

<sup>5</sup> Ali muhsin, Upaya Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Dusun Summersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan, (*Dinamika* Vol. 2, No. 2, Desember 2017), hlm. 126-127

<sup>6</sup> Vingki Elpani Putri, Pembinaan Karakter Anak Usia Sekolah di Taman Pendidikan AlQur'an (TPA) Koto Kandis Kabupaten Pesisir Selatan, (*Journal of Civic Education* Volume 1 No. 3, 2018) hlm. 213

<sup>7</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung, Mandar Maju:1996), hlm.20.

bertingkah kurang sopan kepada orang lain, sering berbohong terhadap orang yang lebih tua dan juga sering marah jika dinasehati orang tuanya.<sup>8</sup>

Rata-rata penduduk disana memiliki pendidikan yang minim serta dalam mendidik anak merekapun hanya dilakukan dengan kapasitas sekadarnya, maka hasil tersebut terlihat sangat biasa-biasa saja, dan bisa dikatakan cenderung tidak baik. Anak-anak di Dukuh Jambean Pecakaran Wonokerto ketika dipandang pada kehidupan kesehariannya tidak tahu tata krama dan sopan santun kepada masyarakat sekelilingnya, hal tersebut dapat disimpulkan pada saat mereka berbicara kepada orang tuanya atau orang yang lebih tua, yang mana selayaknya dalam tingkah laku, tutur kata lebih memuliakannya.<sup>9</sup>

Masyarakat pesisir berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Masyarakat pesisir adalah sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang sama. Sebagian besar masyarakat Dukuh Jambean Pecakaran Wonokerto mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan sehingga waktu mendidik anak dalam hal keagamaan kurang di perhatikan.

Selain berprofesi sebagai nelayan, orang tua di Dukuh Jambean juga mempunyai pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu sebagai penjahit, pembatik, penjual ikan, penyuplai ikan, dan lain sebagainya. Mereka hanya dapat berkumpul sebagai keluarga seutuhnya pada beberapa jam setiap harinya. Faktor inilah yang menyebabkan interaksi orang tua dengan anak menjadi berkurang.

---

<sup>8</sup> Observasi di Dukuh Jambean pada tanggal 12 Februari 2022

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak rodhikin di Dukuh Jambean pecakaran wonokerto pekalongan

Pengawasan orang tua lebih sering dilakukan ketika menjelang ashar sampai waktu menjelang isya khususnya dalam hal keagamaan seperti menyuruh kemushola, ngaji, dan sebagainya. Mereka (orang tua) hanya bisa melakukan pengawasan pada waktu tersebut dikarenakan pada waktu selain itu orang tua sibuk. Mereka beranggapan bahwa yang terpenting adalah kebutuhan anak dan keluarga bisa tercukupi, apabila kebutuhan anak tercukupi maka orang tua sudah melaksanakan kewajibannya, inilah sebab lain yang menjadi peran orang tua dalam mendidik Keagamaan anak pesisir masih relatif rendah.<sup>10</sup>

Peran orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting, yang dimaksud peran orang tua disini merupakan sesuatu hal yang sangat diperlukan dalam pertumbuhan seseorang anak, baik pada saat anak diusia balita, usia remaja, usia dewasa, dan selanjutnya. Pengertian peran sendiri menurut kamus besar yaitu kata “peran” berarti pemain drama, dan dapat diartikan pula sebagai perangkat tingkahlaku yang diinginkan oleh orang yang memiliki kedudukan pada masyarakat.<sup>11</sup>

Oleh karena itu dengan melihat permasalahan tersebut anak-anak di dukuh jambean ini sangat membutuhkan peran dari orang tua dalam hal membina perilaku keagamaan yang baik bagi mereka. Dan peneliti mempunyai keinginan untuk melakukan sebuah penelitian tentang bagaimana peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak di masyarakat pesisir, lebih

---

<sup>10</sup> Observasi di Dukuh Jambean pada tanggal 12 Februari 2022

<sup>11</sup> Tim pustaka phoenix, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta : pustaka phoenix, 2010) hlm. 652

tepatnya di Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, karena begitu pentingnya peran orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak Pada Masyarakat Pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadikan pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto?
2. Bagaimana perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto?
3. Apa saja kendala dan solusi yang mempengaruhi peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Wonokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat disusun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Dapat memahami peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto.
2. Dapat memahami perilaku keagamaan pada masyarakat pesisir dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan.
3. Dapat memahami apa saja kendala dan solusi yang mempengaruhi peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir dukuh Jambean Desa Pecakaran Wonokerto.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Menurut Teoritis
  - a. Penelitian ini bisa memberi manfaat untuk perkembangan peran orang tua didalam membina perilaku keagamaan anak di masyarakat Indonesia ketika dihadapkan pada kenyataan kesibukan masa depan nanti.
  - b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang memahami peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak di masyarakat pesisir dukuh jambean desa pecakaran kecamatan wonokerto
2. Menurut Praktis
  - a. Untuk orang tua, penelitian ini dimaksudkan bisa memberi sumbangsih keilmuan khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam (PAI) serta membentuk perilaku keagamaan pada masyarakat pesisir dukuh jambean.
  - b. Dimaksudkan bisa memberi manfaat sebuah pemikiran yang bisa digunakan terhadap pendidik atau terhadap orang yang memiliki focus di

ranah pendidikan, yaitu pentingnya pembinaan perilaku keagamaan dalam sebuah peran orang tua ketika membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat peisir dukuh jambean desa pecakaran.

- c. Bagi Peneliti, sebagai penambah pengetahuan dan wawasan mengenai betapa pentingnya pembinaan perilaku keagamaan dalam sebuah peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan pada masyarakat peisir dukuh jambean desa pecakaran.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian dan pendekatan**

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti perlu pergi ke lapangan secara langsung dengan melibatkan masyarakat sekitar. Dengan terlibatnya secara langsung partisipan atau masyarakat peneliti bisa memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang situasi setempat. Peneliti mampu mengetahui pengetahuan mengenai situasi, kondisi serta kehidupan masyarakat yang akan diteliti.<sup>12</sup>

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif (*Qualitatif Research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa-peristiwa atau fenomena dan aktifitas sosial orang secara individual maupun kelompok.<sup>13</sup> Pengkajian ini digunakan untuk menjabarkan suatu bentuk permasalahan yang terjadi ditempat penelitian yang berhubungan peran orang tua dalam membina

<sup>12</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cikarang: Penerbit, 2010), hlm. 9

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 60

perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa  
Pecakaran Kecamatan Wonokerto.

## 2. Sumber Data Penelitian

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diberikan secara langsung kepada pengambil data, dan penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu orang tua di Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sesuatu yang bisa memberikan data secara tidak langsung. Adapun sumber data sekunder disini adalah Kepala Desa, dokumentasi, jurnal dan buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

## 3. Teknik Pengumpulan data

Metode dengan cara ini ialah sebuah cara yang bisa menggabungkan data dikerjakan agar menjadi tersusun logis dan dengan adanya langkah yang umum. Ada model cara yang dipakai untuk menghasilkan data yakni:

### a. Metode Observasi

Metode observasi ialah sekumpulan hasil terstruktur secara logis dengan melihat dan memantau terhadap kejadian yang diamati.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang

---

<sup>14</sup> Bisri Mustofa, *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Optimis, 2008), hlm. 56

digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>15</sup>Observasi ini di tujukan kepada orang tua dan anak kemudian observasi tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan oleh orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil data dengan cara mengamati peran orang tua dan perilaku keagamaan anak dan peristiwa pada lokasi peneliti. Kemudian peneliti menulis seluruh apa yang terjadi dari penglihatan secara logis ditempat kejadian tersebut. Adapun kisi-kisi observasi sebagai berikut:

Tabel 1.1

Kisi-kisi Observasi peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Peran Orang Tua	Peran sebagai Pendidik	– Merawat	1
		– Membentuk kepribadian	2
		– Melatih karakter	3
	Peran sebagai Motivator	– Memberikan Dorongan	4
		– Memberikan Apresiasi	5
		– Memberikan <i>Reward</i>	6
	Peran sebagai Panutan	– Memberikan keteladanan	7
		– Memberikan tontonan	8
		– Memberi pengarahan	9
	Peran sebagai Teman	– Mengenali anakmelakukan pendekatan	10
		– Memberikan Waktu untuk <i>Sharing</i> Cerita	11
		– Memberikan Perhatian	12

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm. 162.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Peran Orang Tua	Peran sebagai Pengawas	– Memberikan pendampingan	13
		– Memberikan evaluasi	14
		– Memantau tanggungjawab	15
	Peran sebagai Konselor	– Memberikan empati	16
		– Memberikan nasehat	17
		– Memberikan <i>Punishment</i>	18
Perilaku Keagamaan	Perilaku terhadap Allah	– Mentauhidkan Allah	19
		– Melaksanakan Perintah Allah dan Meninggalkan Larangan-Nya	20
		– Tawakal	21
	Perilaku terhadap Diri Sendiri	– Berperilaku Jujur	22
		– disiplin	23
		– Pemaaf	24
	Perilaku terhadap Keluarga	– Patuh kepada Orang Tua	25
		– Memuliakan Orang Tua	26
		– Menghormati orang tua	27
	Perilaku terhadap Tetangga	– Memenuhi Hak Tetangga	28
– Menyambung Silaturahmi		29	
– Tolong Menolong		30	
Perilaku terhadap Masyarakat	– Gotong Royong	31	
	– Toleran	32	
	– Tidak membedakan Ras dan Suku	33	

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab secara sepihak.<sup>16</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu proses wawancara yang sebelumnya sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis oleh pengumpul data.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, ...* hlm. 194

Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya<sup>17</sup>

Wawancara ini ditujukan kepada orang tua dan anak yang berada di masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran karena mereka merupakan objek utama dalam penelitian. wawancara ini digunakan untuk mengambil data tentang bagaimana peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir di Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan. Adapun juga kisi-kisinya sebagai berikut.

Tabel 1.2

Kisi-kisi wawancara peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Peran Orang Tua	Peran sebagai Pendidik	– Merawat	1
		– Membentuk kepribadian	2
		– Melatih karakter	3
	Peran sebagai Motivator	– Memberikan Dorongan	4
		– Memberikan Apresiasi	5
		– Memberikan <i>Reward</i>	6
	Peran sebagai Panutan	– Memberikan keteladanan	7
– Memberikan tontonan		8	
Peran sebagai Teman	– Memberi pengarahan	9	
	– Mengenal anakmelakukan pendekatan	10	
	– Memberikan Waktu untuk <i>Sharing</i> Cerita	11	
Peran sebagai Pengawas	– Memberikan Perhatian	12	
	– Memberikan pendampingan	13	
Peran sebagai Konselor	– Memberikan evaluasi	14	
	– Memantau tanggungjawab	15	
		– Memberikan empati	16
		– Memberikan nasehat	17

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hlm. 138

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
		– Memberikan <i>Punishment</i>	18
Perilaku Keagamaan	Perilaku terhadap Allah	– Mentauhidkan Allah	19
		– Melaksanakan Perintah Allah dan Meninggalkan Larangan-Nya	20
		– Tawakal	21
	Perilaku terhadap Diri Sendiri	– Berperilaku Jujur	22
		– disiplin	23
		– Pemaaf	24
Perilaku terhadap Keluarga	– Patuh kepada Orang Tua	25	
	– Memuliakan Orang Tua	26	
	– Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda	27	
Perilaku terhadap Tetangga	– Memenuhi Hak Tetangga	28	
	– Menyambung Silaturahmi	29	
	– Saling Tolong Menolong	30	
Perilaku terhadap Masyarakat	– Gotong Royong	31	
	– Toleran	32	
	– Tidak membedakan Ras dan Suku	33	
Kendala dan solusi	Kendala	– Kendala internal	34
		– Kendala eksternal	35
Kendala dan solusi	Solusi	– Solusi internal	36
		– Solusi eksternal	37

### c. Metode Dokumentasi

Desain pengolahan ini adalah dengan cara yang diterapkan dalam salah satu cara yang memakai dengan pengarsipan-pengarsipan yang berkaitan dengan masyarakat pesisir, seperti goresan tulisan, buku, berita, inskripsi notulen, kegiatan aktivitas dan sebagainya<sup>18</sup>. Cara ini bisa dilakukan sebagai cara apa yang akan didapat untuk peneliti terkait tentang data yang bentuknya dokumenter.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 230



#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian serta penyusunan data secara sistematis yang diambil dari hasil wawancara kepada orang tua dan anak, serta catatan lapangan dengan menyeleksi data sesuai pada fokus permasalahan yang diteliti, kemudian menghubungkan data tersebut diuraikan ke dalam bentuk narasi dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan begitu, reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan.<sup>19</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan untuk mengorganisasikan data, menyusun data dalam pola hubungan, semakin akan semakin mudah untuk difahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, ...*  
hlm. 164

ini, peneliti melakukan penyajian data berdasarkan informasi dari orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan<sup>20</sup>

c. *Verivication dan Conclusion Drawing*

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dalam penelitian hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Yaitu berupa catatan-catatan di lapangan guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>21</sup> Dengan demikian akan diketahui peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar mudah dalam memahai topik pembahasan yang akan di teliti, maka akan dideskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat sub-sub bab. Adapun secara rinci sistematika penelitian tersebut sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan gambaran secara luas mengenai keseluruhan isi skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi teori tentang deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berfikir. Deskripsi teori terdiri atas Peran orang tua meliputi :

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, ...* hlm. 166.

<sup>21</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 338.

pengertian peran orang tua, macam-macam peran orang tua, hak dan kewajiban orang tua, fungsi dan tanggungjawab orang tua, factor yang mempengaruhi peran orang tua . Perilaku keagamaan meliputi: Pengertian perilaku keagamaan, tipe-tipe perilaku keagamaan, aspek-aspek perilaku keagamaan, factor-faktor penyebab perilaku keagamaan.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi bagian pertama yang berisi tentang gambaran umum masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Wonokerto Pekalongan, gambaran kedua berisi tentang data peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto, bagian ketiga berisi tentang kendala dan solusi peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Wonokerto Pekalongan.

Bab IV Analisis Data, Analisis peran Orang tua Dalam Membina Perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Wonokerto. Kendala dan solusi peran Orang tua Dalam Membina Perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Wonokerto.

Bab V Penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data yang telah diperoleh dari pembahasan skripsi yang berjudul “peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan” maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak pada masyarakat pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan terdapat enam point peran yaitu : a.peran sebagai pendidik yaitu orang tua harus merawat anak, melatih karakter, membentuk kepribadian, b.peran sebagai motivator yaitu orang tua harus memberikan dorongan, apresiasi, reward, c. peran sebagai panutan yaitu orang tua harus memberikan keteladanan, tontonan, pengarahan, d. peran sebagai teman yaitu melakukan pendekatan terhadap anak, meluangkan waktu, memberikan perhatian, e. peran sebagai pengawas yaitu orang tua harus memberikan pendampingan, evaluasi, memantau tanggungjawab, f. peran sebagai konselor yaitu orang tua harus memberikan empati, nasehat, serta *punishment* terhadap anak.
2. Perilaku Keagamaan Anak Pada Masyarakat Pesisir Dukuh Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Pekalongan dapat dilihat dari lima aspek perilaku yaitu : a. perilaku terhadap Allah dengan mentauhidkan

Allah, melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya, tawakal ; b. perilaku terhadap diri sendiri dengan berperilaku jujur, disiplin, pemaaf ; c. perilaku terhadap keluarga dengan melakukan patuh kepada orang tua, berbakti kepada orang tua, menghormati orang yang lebih tua ; d. Perilaku terhadap tetangga dengan memenuhi hak tetangga, menyambung tali silaturahmi, tolong menolong ; e. Perilaku terhadap masyarakat dengan melakukan gotong royong, toleran, dan tidak membedakan Ras dan suku.

3. Kendala yang di hadapi oleh orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak di dukuh jambean terdapat dua faktor yaitu kendala internal berupa kesibukan orang tua, sifat malas anak, serta anak susah untuk di atur dan kendala eksternal berupa susah menasehati anak dan suka menunda-nunda jika di suruh internal dan eksternal. Adapun solusi yang dilakukan oleh orang tua dukuh jambean dalam menangani kendala tersebut juga terdapat dua faktor yaitu solusi internal berupa memberikan dorongan serta memberikan nasehat terhadap anak dan solusi eksternal berupa memberikan nasehat serta arahan terhadap anak.

## **B. SARAN**

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi Orang Tua**

- a. Orang tua diharapkan untuk mampu berperan aktif dalam membina perilaku keagamaan anak serta mampu dalam mendidik anak dengan

sungguh-sungguh baik secara formal maupun non formal. Karena orang tua yang di beri peran seharusnya mendidik anaknya agar dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat, serta berguna bagi lingkungan masyarakat, dan

- b. Bagi orang tua seharusnya dalam mengajak sholat kepada anak, tidak hanya pada waktu maghrib dan isya saja tetapi lima waktu agar anak bisa rutin dalam melaksanakan ibadah sholat.
- c. Bagi orang tua hendaknya banyak meluangkan waktu untuk bisa berkumpul dengan anak agar cenderung bisa mengubah perilakunya. dengan demikian orang tua mampu menjadikan ketedalaman yang baik agar anak bisa menirukan apa yang telah dicontohkan oleh orang tua

## 2. Bagi Anak

- a. Diharapkan untuk anak jangan suka menghiraukan nasehat dari orang tua sebaiknya di dengarkan terlebih dahulu kemudian di terapkan dengan baik apa yang telah di sampaikan orang tua, dan
- b. Untuk anak di harapkan agar berbakti kepada orang tuanya, supaya menjadi anak yang di banggakan oleh orang tua, keluarga maupun masyarakat.

- 3. Bagi peneliti selanjutnya ketika akan melakukan penelitian yang sama, maka di mohon agar bisa lebih ,mengembangkan lagi secara luas dan mendalam dengan menggunakan metode yang tepat serta menambahkan lagi teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang akan di lakukan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Quran*. Jakarta: Penerbit Amzah
- Abdurrahman Al, Syekh Khalid Bin Akk. 2006. *Cara Islam Mendidik Anak diterjemahkan dari Tarbiyah Al-Abna wa Al-Banat fi Dhau' Al-Quran wa As-Sunah*, Terjemahan H.Muhammad Halabi Hamdi, Muhammad Fadhil Alif. Jogjakarta: Ad-dawa.
- Adrian dan Syaifuddin, Muhammad Irfan. 2017. Peran Orang Tua sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga. *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* Vol.3, No.2
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyanti. 2018. peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Bone: *didaktika: jurnal kependidikan IAIN Bone*, Vol.12.No.2.
- Arsip Data Monografi Desa Pecakaran 2020
- Asya'di, abdurrahman an-Nasr. 1993. *Tafsir al-Karimi al-Rahmani fi Tafsiri Kalami alMannani, Juz I*. Bairut: Alimu al-Kitab
- Ayun, Qurrotu. 2017. Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* Vol.5, No.1
- Azis, Abdul. 2018. Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak *jurnal pemikiran dan ilmu keislaman*. Vol.1 No. 1.
- Aziz Abdul, dahlan, et al. 1997. ensiklopedi hukum islam. jilid 6. Jakarta: PT Ictiar Baru Van Hoeve
- Badrussyamsi, dkk. 2020, *Amar Ma'ruf Nahi Munkar: Sebuah Kajian Ontologis*. (Jambi: *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. No. 2, Juli–Desember, XIX.
- Bafadhoh, Ibrahim. pendidikan akhlak dalam perspektif islam. *jurnal edukasi islam* Vol.6 No.12
- Bangsawan, Indra, 2021. Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Educatio*, Vol.4, No.2
- Bisri, Mustofa. 2008 *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Optimis.
- Borba, 2008. membangun kecerdasan moral. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Daradjat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta, PT Bulan Bintang
- Farikhah, Siti. 2021. Perilaku Keagamaan Anak Menuju Internalisasi Nilai Karakter Mandiri, MIYAH. *Jurnal Studi Islam* Volume 17, Nomor 01, Januari.
- Fatah, Nanang. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Fatmasari, Agustin Fatmasari, and Nurhayati, Niken Fatimah. 2020. Kedekatan Ibu-Anak Di Era Digital: Studi Kualitatif Pada Anak Usia Emerging Adult. *Jurnal Empati*. Vol.9,No.5
- Firdaus. 2020. esensi reward dan punishment dalam diskursus pendidikan agama islam. *jurnal pendidikan agama islam al thoriqoh*. Vol. 5 No.1.
- Fitri, amaliya. 2019. peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak di keluarga”, *jurnal pendidikan* , Vol.1, No.2.
- Gymnastiar, Abdullah. 2015. *5 disiplin kunci kekuatan dan kemenangan, cetakan 1*. Bandung: Emqies Publishing.
- Hafifah astute. 2021. berbakti kepada orang tua dalam ungkapan hadits, *jurnal riset agama*, Vol 1 No.1
- Hafsah Sitompul. 2016. Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak. *Jurnal Darul 'Ilmi* Vol. 04, No. 01
- Hamali,Syaiful. 2011. Sikap Keagamaan Dan Pola Tingkah Laku Masyarakat Madani, *Al-Adyan*/Vol.VI, N0.2.
- Harjati. 2013. Peran Orang Tua Dalam kepribadian Anak. Jakarta: Permata Pustaka
- Harmaini. 2014. peran ayah dalam mendidik anak. *jurnal psikologi*. Vol.10 No.2
- Haryani, dkk. 2019. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol.4, No.2
- Hasbi, Muhammad. 2016. ilmu tauhid konsep ketuhanan dalam teologi Islam. Yogyakarta: trustmedia publishing.
- Hawari, Dadang. 1997. *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta, Dana Bakti Prima
- Hyoscyamina, Darosy endah. 2011. peran keluarga dalam membangun karakter anak. *jurnal psikologi undip*, Vol.10 No.2

- Ilyas, Yunahar. 2007. *kuliah akhlaq*. Jogjakarta: lembaga pengkajian dan pengalaman Islam.
- Ismail Marzuk, dan hakim, lukman. 2019. Evaluasi Pendidikan Islam. (*Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, Vol.1No.1
- Istianah, silaturahmi sebagai upaya menyambungkan tali yang terputus, jurnal studi hadits Vol. 2 No.2
- Jalaludin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kaelany. *islam dan aspek-aspek kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju
- \_\_\_\_\_. 2007. *tinjauan politik mengenai system pendidikan nasional, beberapa kritik dan sugesti*. Jakarta: Pradnya pramita
- Mahbengi, dkk. 2021. Dampak Pemberian Reward Oleh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Kampung Gajah Putih. *journal of primary education* Vol.2, No.
- Mahmud dkk. 2013. *pendidikan agama Islam dalam keluarga sebuah panduan lengkap bagi para guru, orang tua dan calon*, Cet.I. Jakarta : indeks
- Mahmudi, Idris, budaya gotong royong dan kearifan local dalam islam, *jurnal penelitian ipteks* Vol.2 No.2
- Makmun, Sukron. 2013. Pluralisme agama dan toleransi dalam islam perspektif yusuf al-qardhawi, *jurnal humaniora* Vol.4 No.2.
- Mandlur, Al, 1987. *ibn lisan al-arab*. mesir :dir al misriyah
- Mardiyah. 2017. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak', *Jurnal Kependidikan*, Vol.3, No.2.
- Maulida Azizah. 2017. peran orang tua sebagai konselor terhadap anak usia dini didusun pangleon, jurnal pendidikan, Vol.2, No.2.
- Megawati, Lisa, dkk. 2015. Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol. 6, No. 5
- Melati, P., Setiawati, S., & Solfema. 2018. Hubungan antara perhatian yang diberikan orang tua dengan tingkat perkembangan moral anak usia dini. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 6, No.1,
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam; Mengurai Benang Kusut Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhsin, Ali. 2017. Upaya orang tua dalam membentuk karakter anak di dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*. Vol.2, No.02.

- Murni, Sri. 2017. optimalisasi pengawasan orang tua terhadap bahaya pelecehan seksual pada anak di era digital. *jurnal pendidikan luar sekolah*. Vol. 5, No.2.
- Mursal dan H.M. Taher. 1980. *kamus ilmu jiwa dan pendidikan*. Bandung: Al-ma'arif.
- Nasution, Harun. 2005. *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*. Jakarta : UI press
- Nasution, Mulyadi Hermanto. 2020. Metode Nasehat Perspektif Pendidikan Islam. Tapanuli Selatan: *Al Muaddib: Jurnal Ilmu–ilmu Sosial dan Keislaman Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*, Vol. V No. 1
- Nasution. 2000. *Didaktik asas-asas mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Ni'mah. 2016. *Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya*, Palangka Raya
- Nufus dan pijaki, fika. 2017. konsep pendidikan birrul walidain dalam Q.S. Luqman (31):14 Dan QS. Al Isra (17): 23-24. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* Vol.18, No.1.
- Nugraha, Dadan. 2017. kemampuan empati anak usia dini. *jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 1 No. 1
- Peter, Ramot. 2015. Peran Orang Tua Dalam Krisis Remaja. *Jurnal Humaniora*. Vol.6, No.4.
- Pujianto, Deni, 2018. Peran Orang Tua Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Gaya Baru Iii. *Skripsi Pendidikan Agama Islam (PAI) (IAIN) METRO*.
- Putri, Vingki Elpani. 2018. Pembinaan Karakter Anak Usia Sekolah di Taman Pendidikan AlQur'an (TPA) Koto Kandis Kabupaten Pesisir Selatan. *Journal of Civic Education*. Volume 1 No. 3.
- Radjajugguk, Djujur Luciana. 2020. pola strategi komunikasi orang tua terhadap anak pada era digitalisasi. *Jurnal Ilmiah*, Vol.5, No.3
- Rahmawati. 2015. peran keluarga dalam pengasuhan anak. *jurnal bimbingan konseling Islam*. Vol.6, No.1
- Ramdan, Ahmad yasar. 2019. orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai karakter usia sekolah dasar. *jurnal pendidikan*. Vol.9, No.2
- Rianty. 2019. *Bimbingan Islamic Parenting melalui Pola Afirmasi untuk menumbuhkan sikap mandiri pada anak: Penelitian di Yayasan Kunci Mekar Tunas Indonesia Jalan Manisi No 3 Pasirbiru Cibiru Bandung*. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

- rifa'I, Muhammmad. peranan orang tua sebagai wali pembimbing dan pendidik pada perkembangan anak perspektif agama Islam. *jurnal pendidikan*. Vol.1 No.1
- Roqib. 2010. *ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Sadiq. 1991. *Kamus Istilah Agama*. Jakarta: Bonafide Cipta Pratama
- Samsudin. 2019. Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak, *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 1, No. 2, Desember
- Segala, Syaful. 2009. *Supervise Pembelajaran dan Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Selfi Lailiyatul Iftitah and Anawaty, Mardiyana Faridhatul. 2020. Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid-19. (*JCE (Journal of Childhood Education)*) Vol.4, No.2.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cikarang: Penerbit.
- Soetrisno. 2007. *filsafat ilmu dan metodologi penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Ofset.
- Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirin. 2007. *pokok-pokok psikologi pendidikan*. Yogyakarta : FIP IKIP
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Sulaiman, Saat . 2010. Pendidikan Anak dalam al-Qur'an. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* Vol.13, No.1
- Tim pustaka phoenix. 2010. *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta : pustaka phoenix
- TQS. Al-Ma'idah: 2 terkait dengan perintah tolong menolong
- Ulwan, Abdullah nasih. 2007. *tarbiyatu al-aulad fi al islam* , terjemahan Jamaludin Miri. Jakarta: pustaka amani
- umro, Ida latifatul. 2019. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara Islami Di Era Milenial 4.0, *Jurnal Studi Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 2
- W.J.S Poerwadarminta. 1991. *kamus umum bahasa Indonesia*. (Jakarta: PN. Balai Pustaka
- Wahyuningsih, Siti, oksiana jatiningsih. 2017. pola asuh anak keluarga tenaga kerja wanita (TKW) Di Desa Arjowilangun Kecamatan Kali Pare Kabupaten Malang. *kajian moral dan kewarganegaraan*. Vol.05, No.03

Zainuren. 2014. *Peran Orang tua terhadap penanaman nilai-nilai kejuuran Anak*. Lampung : UNILA,

Zakiyah. 2018. pendidikan multicultural di ndonesia konsepsi filsafat islam. Jurnal Al-Itizam. Vol. 3 No.1.hlm 71

Zuhaili Muhammad. 2002. *pentingnya pendidikan Islam sejak dini*, Jakarta: A.H Ba'adillah Press